

Pengaruh Penerapan QRIS, SAK EMKM, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. (Studi Kasus Pada UMKM Binaan Bank Indonesia Gorontalo)

Muhamad Taufik Kadir¹, Mulyani Mahmud², Nurharyati Panigoro³

Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan QRIS, SAK EMKM, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Binaan Bank Indonesia Gorontalo). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM di Kota Gorontalo & Kabupaten Gorontalo. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan uji-t statistik, uji-f statistik, dan uji koefisien determinasi (*adjusted R Square*) dengan menggunakan *IBM SPSS 26 for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan QRIS berpengaruh secara parsial sebesar 5,3%, SAK EMKM berpengaruh secara parsial sebesar 21,3%, dan Kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara parsial sebesar 6,4% . kemudian secara simultan penerapan QRIS, SAK EMKM, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Keuangan (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia Gorontalo) dengan nilai determinan sebesar 53,4% sedangkan sisanya sebesar 46,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Penerapan QRIS, SAK EMKM, Kualitas Sumber Daya Manusia, Penyusunan Laporan Keuangan

ABSTRACT

This research aims to determine the application of QRIS, SAK EMKM, and the Quality of Human Resources in the Preparation of Financial Reports (Case Study of UMKM by Bank Indonesia Gorontalo). This research uses descriptive quantitative research methods. The data source used in this research is primary data obtained from questionnaires distributed to UMKM in Gorontalo City & Gorontalo Regency. The data analysis technique in this research is descriptive quantitative analysis using statistical t-test, statistical f-test, and coefficient of determination test (*adjusted R Square*) using *IBM SPSS 26 for windows*.

Based on the research results, it shows that the implementation of QRIS has a partial effect of 5.3%, SAK EMKM has a partial effect of 21.3%, and the quality of human resources has a partial effect of 6.4%. then simultaneously implementing QRIS, SAK EMKM, and Quality of Human Resources in the Preparation of Financial Reports (Case Study of UMKM by Bank Indonesia

Gorontalo) with a determinant value of 53.4% while the remaining 46.6% is explained by other variables not examined in this research.

Keywords: Implementation of QRIS, SAK EMKM, Quality of Human Resources, Preparation of Financial Reports

Copyright (c) 2023 Taufik

Corresponding author :

Email Address : upikkadir86@gmail.com

PENDAHULUAN

Peran akuntansi bagi UMKM yakni dalam hal mengelola bisnis merupakan satu hal yang vital dan namun juga sering dianggap remeh oleh beberapa orang adalah ilmu akuntansi. Berikut pentingnya akuntansi dalam bisnis UMKM yakni : mengetahui kondisi bisnis, membantu proses peminjaman, menentukan target selanjutnya, serta mengontrol keuangan bisnis dengan Menyusun laporan keuangannya (Sujarweni, 2019:22). Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai keuangan pada perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat suatu kondisi perusahaan dan menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam siklus akuntansi satu periode itu dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan. Bisa untuk harian, mingguan, bulanan, per tiga bulan, per empat bulan, per enam bulan, atau satu kali dalam satu tahun (Mutiah, 2019). Laporan Keuangan terdiri dari lima macam, yaitu Laporan Laba/Rugi, Neraca, Perubahan Modal, Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan (Isnawan: 2012:60).

Pada tanggal 1 Januari 2020 Bank Indonesia (BI) mewajibkan kepada seluruh penyedia layanan pembayaran non tunai untuk menggunakan sistem QRIS (Quick Respon Code Indonesian Standard). QRIS sendiri adalah standar QR Code agar dapat melakukan pembayaran melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik, atau mobile banking. Tujuan dibuatnya QRIS untuk memperlancar sistem pembayaran non tunai dengan aman, mendorong efisiensi perekonomian, mempercepat inklusi keuangan digital, serta memajukan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jika sebelumnya satu kode QR hanya dapat digunakan untuk satu aplikasi pembayaran, kini dengan satu QRIS untuk seluruh aplikasi pembayaran (Herlambang, 2021). QRIS dipahami sebagai bentuk QR yang memberikan fasilitas pencatatan transaksi secara digital yaitu rekapitulasi omzet sehingga mempermudah UMKM dalam membuat laporan laba rugi usahanya. Sebagai proses pengembangan dari suatu usaha agar bisa menarik investor atau dengan peningkatan dana berupa pinjaman ke perbankan. Untuk itu sesuai aturan diperlukan syarat-syarat peminjaman diantaranya permintaan Laporan Keuangan menurut standar. Dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM maka suatu usaha mikro tersebut haruslah menggunakan standar akuntansi keuangan khusus UMKM atau biasa dikenal dengan SAK EMKM.

Dasar Pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu asset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh asset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal (Ningtyas, 2017). Pada Penelitian

(Berlian Afriansyah dkk, 2021) mengungkapkan Dalam operasionalnya masih ditemukan berbagai persoalan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM diantaranya adalah kesulitan dalam memahami dasar akuntansi dan belum mengetahui adanya SAK-EMKM.

Pada penelitian (Afida Dwi Cahyani dkk, 2020), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntansi berbasis SAK EMKM, tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, lama usaha, dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku usaha UMKM pada Kabupaten Pati yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk akuntansi berbasis SAK EMKM, tingkat pendidikan, lama usaha serta ukuran usaha berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Pada tahun 2021 setelah pandemic bank Indonesia perwakilan Gorontalo mengadakan sebuah event yang bernama kurasi UMKM yang dimana bertujuan meningkatkan kapasitas dan kemampuan manajerial SDM dalam mendapatkan sebuah penambahan pendapatan serta inovasi dari UMKM. UMKM dinilai sebagai salah satu pilar ekonomi yang selalu bisa bertahan di tengah krisis. Pada ujungnya dapat meningkatkan kesejahteraan para pelaku UMKM dan warga di sekitarnya. "Di tengah situasi dan kondisi perekonomian saat ini, kita perlu menaikkan status UMKM menjadi level yang lebih tinggi lagi. kita harus memilih umkm yang benarbenar siap onboarding (www.coolturnesia.com).

berdasarkan fakta yang ditemukan bahwa kebanyakan UMKM di Kota Gorontalo belum menerapkan Penyusunan laporan keuangan sesuai standar lebih tepatnya SAK EMKM Urgensi penelitian ini sesuai dengan fakta dilapangan bahwasannya adanya ketidaksesuaian penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM , ketidapkahaman UMKM dalam implementasi penggunaan QRIS, serta kurangnya kualitas SDM yang mumpuni. Oleh karena itu saya melakukan penelitian sesuai dengan judul saya tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu selain pada objek penelitian, juga juga terdapat dalam pengambilan Sampel yakni dengan sampling jenuh. kemudian terdapat perbedaan dalam penggunaan variabel bebas, yakni penerapan QRIS dan penggunaan variabel moderasi yakni kualitas Sumber Daya Manusia. Dalam konteks fenomena masalah yang spesifik ini, peneliti bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang "Pengaruh Penerapan QRIS dan SAK EMKM Serta Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan".

METODOLOGI

Objek pada penelitian adalah UMKM Binaan Bank Indonesia Gorontalo (Kota Gorontalo & Kabupaten Gorontalo). Adapun variabel yang diteliti adalah Penerapan QRIS, SAK EMKM, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap penyusunan Laporan Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent dan dependen. Menurut Sugiyono (2016), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Binaan Bank Indonesia Gorontalo.

Sampel menurut Sugiyono (2016) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan

Sampling Jenuh. Sampling Jenuh merupakan tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. sebagai sampel pada penelitian ini adalah 64 responden UMKM yang lolos binaan Bank Indonesia Gorontalo.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016), bahwa kuisisioner merupakan ehnik pengumpulan data yang efisien dilakukan dengan cara menyajikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban dari responden. Skala pengukuran kuisisioner yang digunakan yaitu skala likert, untuk mengurangi dampak bias dan terjadinya pemusatan data pada saat melakukan analisis, skala yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Instrumen Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Teknik Analisis Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis statistic deskriptif, uji kualitas data (Uji Validitas dan Reliabilitas), uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas), analisis linier berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t, uji f serta uji koefisien determinasi (R^2). Software yang digunakan untuk melakukan pengujian penelitian ini adalah SPSS Versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya setiap item pertanyaan dalam kuesioner. Kuesioner dikatakan valid atau tidak jika kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r tabel hasilnya lebih besar dari r hitung. Untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dimana "n" adalah jumlah sampel, penelitian ini sebanyak 40 sampel. Pada tingkat signifikansi 0,05. Sehingga diperoleh nilai (df) = $36-2$ atau nilai (df) dari 36 adalah 0,329.

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari masing-masing variabel yaitu variabel Budaya organisasi, Struktur organisasi dan Kualitas Sistem informasi akuntansi yang dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 . Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X1.1	0,556	0,329	Valid
X1.2	0,720	0,329	Valid
X1.3	0,645	0,329	Valid
X1.4	0,378	0,329	Valid
X1.5	0,525	0,329	Valid
X1.6	0,623	0,329	Valid
X1.7	0,713	0,329	Valid
X1.8	0,576	0,329	Valid
X1.9	0,683	0,329	Valid
X2.1	0,663	0,329	Valid
X2.2	0,703	0,329	Valid
X2.3	0,806	0,329	Valid
X2.4	0,734	0,329	Valid
X2.5	0,848	0,329	Valid
X2.6	0,671	0,329	Valid
X2.7	0,678	0,329	Valid
X2.8	0,774	0,329	Valid
X2.9	0,557	0,329	Valid
X2.10	0,669	0,329	Valid
X2.11	0,587	0,329	Valid
X2.12	0,699	0,329	Valid
X2.13	0,710	0,329	Valid
X2.14	0,615	0,329	Valid
X2.15	0,660	0,329	Valid
X2.16	0,635	0,329	Valid
X2.17	0,806	0,329	Valid
X2.18	0,734	0,329	Valid
X3.1	0,821	0,329	Valid
X3.2	0,796	0,329	Valid
X3.3	0,677	0,329	Valid
X3.4	0,511	0,329	Valid
Y1	0,616	0,329	Valid
Y2	0,825	0,329	Valid
Y3	0,662	0,329	Valid
Y4	0,718	0,329	Valid
Y5	0,722	0,329	Valid

Sumber : data olahan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas diketahui bahwa nilai r hitung dari pernyataan 1 hingga 42 lebih besar dari pada dengan nilai r tabel pada jumlah sampel 40 responden dengan signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dianggap valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur instrumen penelitian yang mengukur indikator dari setiap variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang

terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai alpha Cronbach jika nilai Alpha melebihi atau sama dengan 0,6 maka pernyataan variabel tersebut reliabel dan sebaliknya (Ghozali, 2018). Adapun Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Nilai r Hitung	Cornbach Alpha	keterangan
1.	Penerapan QRIS	0,747	Reliabel
2.	SAK EMKM	0,761	Reliabel
3.	Kualitas Sumber Daya Manusia	0,782	Reliabel
4.	Penyusunan Laporan Keuangan	0,779	Reliabel

Sumber : data olahan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas, semua variabel yakni Penerapan QRIS (X1), SAK EMKM (X2), Kualitas Sumber Daya Manusia (X3), dan Penyusunan Laporan Keuangan (Y) memperoleh nilai reliabilitas (r hitung) yang lebih besar dari 0,60 yang disimpulkan bahwa instrumen variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga kuesioner pada penelitian ini dapat digunakan sebagai penguji hipotesis.

3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas data akan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi > 0,05 berarti data pada variabel terdistribusi secara normal. Sebaliknya Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi < 0,05 berarti data pada variable terdistribusi secara tidak normal. Berikut hasil pengujian normalitas data. Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81820181
	Absolute	.105
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.105
	Test Statistic	.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,105 dengan nilai asymp. Sig. (2-tailed) atau probabilitas sebesar 0,074 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Dalam uji multikoloneritas hasilnya dapat dilihat dari *tolerance* dan *variance infation faktor* (VIF). Kriteria pengujian Uji Multikoloneritas yaitu jika nilai Tolerance tidak kurang dari 0,100 dan nilai VIF tidak lebih dari 10, maka data tersebut tidak terjadi gejala multikoloneritas. Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	X1	0,485	2.061	Bebas Multikoloneritas
2	X2	0,365	2.738	Bebas Multikoloneritas
3	X3	0,479	2.086	Bebas Multikoloneritas

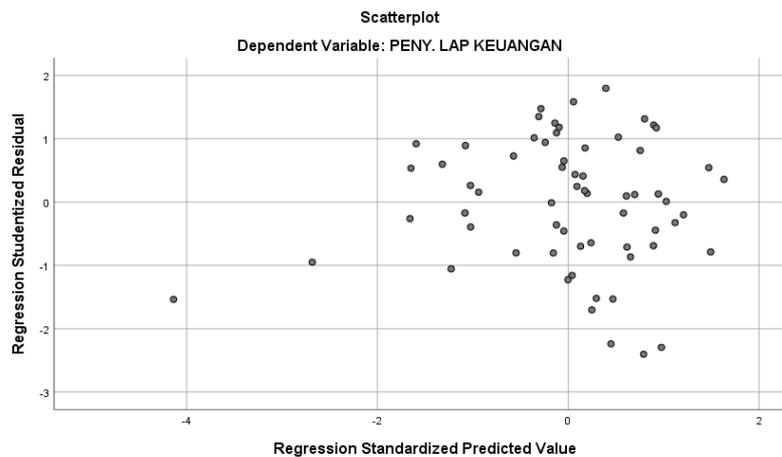
Sumber : data olahan SPSS versi 26, 2023

Hasil Uji Multikoloneritas menunjukkan bahwa nilai tolerance X¹ sebesar 0,485, X² sebesar 0,365, X³ sebesar 0,479 lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF X¹ sebesar 2.061, X² sebesar 2.738, X³ sebesar 2.086 lebih kecil dari nilai 10,00. artinya dari hasil di atas dinyatakan bahwa data tersebut tidak ada masalah atau gejala multikoloneritas

5. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Scatterplot*. Kriteria dari uji *scatterplot* Tidak terdapat heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara merata diatas maupun dibawah angka nol.. Berikut hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : data olahan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa titik-titiknya tersebar secara tidak teratur di atas dan di bawah angka nol. Berdasarkan observasi ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kecenderungan heteroskedastisitas dalam data.

6. Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.734	.621		2.790	.007
	X1	.053	.017	.075	3.143	.003
	X2	.213	.007	.908	3.945	.000
	X3	.064	.028	.060	2.273	.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data olahan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda diatas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi linear seperti berikut:

$$Y = 1.734 + 0,053X^1 + 0,213X^2 + 0,064X^3 + e_i$$

Dari persamaan regresi linear diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien regresi variabel Penerapan QRIS (X^1) adalah sebesar 0,053 hal ini berarti setiap kenaikan 1% dari Penerapan QRIS maka akan berpengaruh terhadap Penyusunan Laporan Keuangan sebesar 0,053. Koefisien bernilai positif menunjukkan Penerapan QRIS dan Penyusunan Laporan keuangan saling berhubungan. Apabila nilai Penyusunan laporan keuangan bertambah maka nilai Penerapan QRIS juga bertambah begitupun sebaliknya jika nilai Penyusunan Laporan Keuangan turun maka Penerapan QRIS juga akan turun
- 2) Nilai koefisien regresi variabel SAK EMKM (X^2) adalah sebesar 0,213 hal ini berarti setiap kenaikan 1% dari SAK EMKM maka akan berpengaruh terhadap Penyusunan Laporan Keuangan sebesar 0,213. Koefisien bernilai positif menunjukkan SAK EMKM dan Penyusunan Laporan keuangan saling berhubungan. Apabila nilai Penyusunan laporan keuangan bertambah maka nilai SAK EMKM juga bertambah begitupun sebaliknya jika nilai Penyusunan Laporan Keuangan turun maka SAK EMKM juga akan turun
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X^3) adalah sebesar 0,064 hal ini berarti setiap kenaikan 1% dari Kualitas Sumber daya Manusia maka akan berpengaruh terhadap Penyusunan Laporan Keuangan sebesar 0,064. Koefisien bernilai positif menunjukkan Kualitas Sumber daya Manusia dan Penyusunan Laporan keuangan saling berhubungan. Apabila nilai Penyusunan laporan keuangan bertambah maka nilai Kualitas Sumber daya Manusia juga bertambah begitupun sebaliknya jika nilai Penyusunan Laporan Keuangan turun maka Kualitas Sumber daya Manusia juga akan turun

7. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.734	.621		2.790	.007
X1	.053	.017	.075	3.143	.003
X2	.213	.007	.908	3.945	.000
X3	.064	.028	.060	2.273	.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data olahan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat T-tabel yang diperoleh dari setiap variabel. Untuk menentukan apakah ditolak atau diterima, perlu terlebih dahulu menentukan nilai T-tabel yang akan digunakan. Nilai T-tabel ini bergantung pada besarnya derajat kebebasan (df) dan tingkat signifikansi yang diadopsi. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%, dengan nilai df sebesar $Df = n-k-1$, $Df = 64-2-1 = 61$. Hasil perhitungan menunjukkan nilai T-tabel sebesar 1.669. Hasil pengujian pengaruh setiap variabel sebagai berikut :

1. Pengaruh penerapan QRIS terhadap penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan tabel hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai T-hitung sebesar $3.143 < 1,669$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima dan disimpulkan bahwa penerapan QRIS berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan.
2. SAK EMKM berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan Berdasarkan tabel hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai T-hitung sebesar $3.945 > 1,669$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima dan disimpulkan bahwa SAK EMKM berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan.
3. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap penyusunan laporan keuangan Berdasarkan tabel hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai T-hitung sebesar $2.273 > 1,669$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima dan disimpulkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan.

b. Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel, di mana nilai F-tabel ditentukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel, maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel, hipotesis ditolak. Berikut adalah hasil pengujian simultan dalam penelitian ini :

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	317.168	3	105.723	71.439	.000 ^b
	Residual	8.331	60	.139		
	Total	325.499	63			

- a. Dependent Variable: Y1
 - b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
- Sumber : data olahan SPSS versi 26, 2023

Dari tabel uji simultan di atas, terlihat bahwa diperoleh nilai F-hitung sebesar 71.439, yang lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 2.75 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Penerapan QRIS, SAK EMKM, dan Kualitas Sumber Daya Manusia) dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependent (Penyusunan laporan keuangan).

c. Uji R Square (Koefisien Determinasi)

Koefisiensi Determinasi (R^2) dalam penelitian ini menggunakan Adjusted R square (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependent. Koefisiensi determinasi (R^2) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi pengaruh variabel penerapan QRIS, SAK EMKM, dan kualitas sumber daya manusia terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM Binaan Bank Indoneisa Gorontalo. Adapun hasil pengujian Uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.534	.473	.37262

- a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
- Sumber : data olahan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai koefisiensi determinasi atau R square sebesar 0,534 hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan variabel penerapan QRIS, SAK EMKM, dan kualitas sumber daya manusia untuk mempengaruhi penyusunan laporan keuangan adalah sebesar 0,534 atau 53,4%. dan sisanya 46,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, Tingkat Pendidikan, sosialisasi, dan pemahaman akuntansi

Pengaruh Penerapan QRIS Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan QRIS berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan bagi UMKM Binaan Bank Indonesia Gorontalo. Dengan demikian hipotesis pertama H_{a1} yaitu “diduga penerapan QRIS berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan” diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mendukung bahwasannya QRIS berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan yakni Penelitian yang dilakukan oleh Kahmidatunissa, K., Putri, N. K., & Arofah, T. (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan QRIS berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan termasuk dalam hal laba rugi. Semakin diterapkan penggunaan QRIS maka pendapatan bertambah dan juga dapat mempermudah pelaku UMKM dalam hal Menyusun Laporan keuangan. Hal ini dikarenakan QRIS dipahami sebagai bentuk QR yang memberikan fasilitas pencatatan

transaksi secara digital yaitu rekapitulasi omzet sehingga mempermudah UMKM dalam membuat laporan laba rugi usahanya.

literasi keuangan dan kemudahan penerapan sistem QRIS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penerapan QRIS. Para Pelaku UMKM juga beranggapan bahwa literasi keuangan sangat penting untuk mencapai kesejahteraan mereka akan terus menggali informasi dan meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan dalam hal penyusunan laporan keuangan untuk usaha mereka. Sebaliknya, apabila pelaku UMKM beranggapan literasi keuangan tidak penting mereka akan kesulitan mengelola dan Menyusun keuangan usahanya. Hal ini sejalan dengan penelitian palupi dkk (2022) yang menyatakan bahwa sistem QRIS mempermudah pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan karena transaksi pembayaran dapat tercatat secara otomatis, sehingga mereka memutuskan untuk menggunakan QRIS sebagai salah satu sistem pembayaran dalam transaksi jual beli pada usaha yang dijalankan.

Kemudian bagi Pelaku UMKM yang memiliki keterampilan menyusun laporan keuangan secara efektif dapat lebih memanfaatkan QRIS sebagai alat untuk mencatat dan melacak transaksi (Rahmawati et al., 2023) dan juga meningkatkan akuntabilitas keuangan (Damra et al., 2023). Pelaku kuliner dikemungkinan besar memiliki keterampilan yang baik dalam mengoperasikan perangkat lunak atau perangkat keras terkait QRIS. Keterampilan ini membantu memanfaatkan QRIS secara optimal, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan keuangan (Kumar, Pillai, et al., 2023).

Hal ini sejalan dengan teori TAM, UMKM memiliki kesiapan berubah dari pembayaran secara tunai atau tradisional ke pembayaran secara digital dengan menggunakan QRIS, pada teori ini kesiapan berubah UMKM didasari pada persepsi kemudahan diaman dengan menggunakan QRIS sangat mudah karena konsumen hanya dengan scan QR di penjual., mengetikan saldo dan bayar, begitu pula dengan penjual karena semua transaksi akan terecord secara otomatis dan real time yang memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Walaupun kesiapan mereka untuk menggunakan sudah ada tetapi ada beberapa UMKM belum mengetahui manfaat dari QRIS itu sendiri selain mempermudah transaksi dan juga sebagai pemberi informasi keuangan untuk memudahkan dalam Menyusun laporan keuangan.

Pengaruh SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa SAK EMKM berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian maka hipotesis kedua H_{a2} yaitu "diduga SAK EMKM berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan" diterima. Hasil penelitian ini sejalan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh tatik Amani T (2018) yang menyatakan bahwa SAK EMKM berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan, hal ini demikian karena ketika UMKM ingin mengajukan kredit di perbankan maka yang dimasukan adalah laporan keuangan yang sudah sesuai standar SAK EMKM.

SAK EMKM berpengaruh positif karena SAK EMKM merupakan sebuah standar pencatatan laporan keuangan bagi UMKM yang lebih sederhana untuk digunakan dan dipahami oleh pelaku UMKM. Pendapat tersebut sejalan dengan berlian afriansyah dkk 2021) yang menyatakan pemahaman UMKM terhadap Akuntansi dan SAK-EMKM berpengaruh terhadap penyajian Laporan keuangan. demikian juga dengan Sularsih. H & Sobir. A (2019) menyatakan bahwa standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah

merupakan salah satu standar keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah UMKM dalam Menyusun laporan dan menyajikan laporan keuangan yang lebih sederhana dan mudah dipahami bagi investor dan kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM, meskipun demikian masih ada beberapa pelaku UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM dalam proses penyusunan laporan keuangan tetapi hanya pencatatan akuntansi secara sederhana saja.

Hal ini sejalan dengan teori legitimasi Dimana legitimasi memiliki manfaat dalam mendukung keberlangsungan hidup suatu usaha. Keberlangsungan UMKM sangat dipengaruhi dengan manajemen keuangan. Manajemen keuangan yang benar adalah sesuai dengan SAK EMKM. Transisi pencatatan laporan keuangan ke SAK EMKM diperlukan sosialisasi dan bimbingan.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis ketiga H_{a3} yaitu “diduga kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan” diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tedahulu yang dilakukan oleh Suastini & Dewi (2018) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM.

kualitas sumber daya manusia dapat mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Melalui pendidikan, pengetahuan dan pemahaman dalam bidang akuntansi, kualitas seseorang Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tuti dan Dwijayanti (2017) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan dan jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismadewi (2017) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM)

hal ini sejalan dengan *Human Capital Theory* yang Dimana berpendapat bahwa investasi sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan produktivitas, peningkatan produktivitas tenaga kerja ini dapat didorong melalui Pendidikan dan pelatihan. Implikasi *human capital theory* dalam penelitian ini aalah teori ini digunakan sebagai landasan teori untuk menjelaskan bagaimana Tingkat Pendidikan pemilik dapat berpengaruh terhadap implemmentasi SAK EMKM dalam Menyusun laporan keuangan pada UMKM.

Pengaruh penerapan QRIS, SAK EMKM, dan kualitas sumber daya manusia terhadap penyusunan laporan keuangan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan QRIS (X1), SAK EMKM (X2) dan kualitas sumber daya manusia (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis keempat H_{a4} yaitu “diduga pengaruh penerapan QRIS, SAK EMKM, dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan” diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian cahyani dkk (2020) yang menyatakan bahwa pengaruh akuntansi berbasis SAK EMKM dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan. Demikian juga dengan pendapat Nursansiwi (2023) yang menyatakan bahwa urgensi legalitas usaha, literasi keuangan, dan fintech dalam memulai bisnis berpengaruh secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan, yang dimana setiap UMKM harus memiliki SDM yang mampu memahami kemajuan teknologi dan

memahami laporan keuangan. Walaupun demikian ada penelitian terdahulu yakni penelitian yang dilakukan Syarifah.T dkk (2023) perlunya peningkatan keterampilan penggunaan uang digital dan pembayaran melalui QRIS yaitu adanya sosialisasi dan pelatihan mengenai pengenalan QRIS, pentingnya penggunaan QRIS bagi UMKM. Pelatihan tersebut untuk mengajarkan bagaimana menggunakan QRIS dan bagaimana pemanfaatannya sebagai pencatatan laporan keuangan

Setelah melakukan uji f kemudian untuk melihat besaran pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan Uji R yang kemudian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Penerapan QRIS, SAK EMKM, dan kualitas sumber daya manusia sebesar 53,4% sedangkan sisanya sebesar 46,6% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Pengaruh secara simultan sebesar 53,4% tersebut termasuk dalam kategori berpengaruh baik. Variabel lain tersebut antara lain Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, pemahaman akuntansi dan juga sosialisasi.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. dalam hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Penerapan QRIS (X^1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan (Y) sebesar 5,3%
2. dalam hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa SAK EMKM (X^2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan (Y) sebesar 21,3%
3. dalam hasil penelitian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia (X^3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan (Y) sebesar 6,4%
4. dalam hasil penelitian hipotesis keempat menunjukkan bahwa penerapan QRIS (X^1), SAK EMKM (X^2), kualitas sumber daya manusia (X^3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan (Y) sebesar 53,4% dan masih terdapat pengaruh variabel lain yang ada dalam struktur teori namun tidak disertakan dalam penelitian ini sebesar 46,6%.

Referensi :

- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm). *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25-30.
- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM:(Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 2(2), 12-30.
- Cahyani, A. D., Mulyani, S. M., & Budiman, N. A. (2020, September). Pengaruh Akuntansi Berbasis Sak Emkm, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1, pp. 12-22).
- Cahyani, A. D., Mulyani, S. M., & Budiman, N. A. (2020, September). Pengaruh Akuntansi Berbasis Sak Emkm, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1, pp. 12-22).

- Damra, Y., Yasin, S., & Albaity, M. (2023). "Trust but verify" financial inclusion in the MENA region. *Borsa Istanbul Review*, xxx(Sep). <https://doi.org/10.1016/j.bir.2023.09.008>
- Herlambang, R. (2021). *Pengaruh penggunaan sistem pembayaran quick response indonesia standard (qris) terhadap pengembangan umkm kota medan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Ismadewi, Ni Komang. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). Skripsi. Jurusan Akuntansi Program S1. Fakultas Ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kahmidatunissa, K., Putri, N. K., & Arofah, T. (2022). Persepsi Penggunaan Qris Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Laba Rugi Berbasis Sak Emkm. In *Midyear International Conference* (Vol. 1, No. 01).
- Kumar, P., Islam, A., Pillai, R., & Sharif, T. (2023). Analysing the behavioural , psychological , and demographic determinants of financial decision making of household investors. *Heliyon*, 9(2), e13085. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13085>
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berbasis Sak Emkm. 3(3), 223-229.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.
- Nursansiwi, D. A., Wardah, S., & Armiani, A. (2023). Urgensi Legalitas Usaha, Literasi Keuangan dan Fintech dalam Memulai Bisnis pada Masa New Normal. *Dedikasi Sains dan Teknologi (DST)*, 3(1), 94-103.
- Palupi, A. A., Hartati, T., & Sofa, N. (N.D.). Issn : 2775-7374 Issn : 2775-7374 Indonesia Yakni Quick Response Code. 67-75.
- Rahmawati, A., Handari, S., & Garad, A. (2023). The effect of financial literacy , training and locus of control on creative economic business performance. *Social Sciences & Humanities Open*, 8(1), 100721. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100721>
- Suastini, K. E., & Dewi, P. E. D. M. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi UMKM* . Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen STIE Walisongo Pasuruan*, 4(4), 10-16.
- Syarifah, T., Wahyuni, D., Masyitah, E., Sajidah, Q., Adisti, A., Syapitri, M., & Novita, A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Umkm Melalui Qris Dan Pemasaran Digital Pada Usaha

Dodol Pulut Indah Lestari Di Desa Tanjung Alam Kabupaten Asahan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7703-7708.

Tuti, R., & Dwijayanti, F. (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *Bussiness And Economic Transformation Towards AEC*, 5(11).